

**MEMPELAJARI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)
DI *WORKSHOP* ALSINTAN UNIT PELAYANAN
TEKNIS DAERAH BALAI BENIH
INDUK TANAMAN PANGAN
PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

Aldi Kurniawan

ABSTRAK

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses, dan sumber penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Suatu perusahaan dibidang apapun diwajibkan untuk melakukan penerapan SMK3. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir mahasiswa ini adalah mempelajari penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di *Workshop* Alsintan Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Benih Induk Tanaman Pangan Provinsi Lampung. Metode pelaksanaan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dilakukan dengan cara melakukan *interview*, studi literatur dan melakukan pengamatan secara langsung mengenai penerapan SMK3 di lokasi. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa belum adanya penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang baik di *Workshop* Alsintan Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Benih Induk Tanaman Pangan Provinsi Lampung, hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban mengenai dimensi dimensi SMK3 yang ditanyakan kepada seluruh karyawan *workshop*. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting mengingat pekerjaan di bidang ini sangat rentan sekali mengalami kecelakaan kerja, berkonsultasi kepada lembaga terkait mengenai pembuatan serta penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) disarankan agar pada proses penerapannya dapat tersusun dan karyawan dapat mudah memahaminya. Selain itu perlunya dilakukan audit secara berkala dan terjadwal baik itu dilakukan sendiri oleh pihak perusahaan atau menggunakan jasa lembaga terkait agar apabila ditemukan adanya kelemahan pada sistem dapat segera diatasi.

Kata kunci: kecelakaan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)